

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Kejelasan sasaran anggaran, desentralisasi, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah Kabupaten Ngawi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa OPD Kabupaten Ngawi tempat pegawai bekerja telah menyesuaikan tujuan rencana kerja dan anggaran dengan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RAPBD) sehingga visi dan misi program telah tercapai secara optimal. Hal ini membuktikan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran memberikan dampak yang baik terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Hasil penelitian ini belum mampu membuktikan pengaruh dari Desentralisasi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ngawi. Otonomi daerah sebagai wujud dari desentralisasi belum sepenuhnya diterapkan di Kabupaten Ngawi. Beberapa pegawai pada OPD Kabupaten Ngawi menyatakan bahwa pada instansi ia bekerja tidak diberikan kewenangan untuk menentukan jumlah anggaran dan penambahan ataupun mutasi pegawai, namun hal ini tidak memberikan dampak terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kabupaten ngawi yang tetap berjalan secara optimal, karena pelaksanaan kegiatan telah dikontrol dengan ukuran atau indikator kinerja yang jelas untuk menilai tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan.

Hasil penelitian ini belum mampu membuktikan pengaruh dari Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah Kabupaten Ngawi. Pengendalian akuntansi berhubungan dengan aturan terutama mengenai keuangan. Beberapa pegawai pada OPD Kabupaten Ngawi menyatakan bahwa pada instansi ia bekerja evaluasi yang sistematis dan terjadwal tidak dijadikan sebagai dasar alat pengambilan keputusan, namun hal ini tidak memberikan dampak terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ngawi yang tetap berjalan secara optimal, karena instansi telah melakukan analisis keuangan untuk kegiatan yang telah selesai dilakukan.

Hasil penelitian ini belum mampu membuktikan faktor penyebab dari sistem pelaporan yang baik dan lengkap, namun kurang berpengaruh secara optimal terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi. Informasi mengenai Laporan keuangan telah disajikan secara lengkap, namun beberapa pegawai pada OPD Kabupaten Ngawi menyatakan bahwa ia tidak mengerti informasi sasaran anggaran pada instansi ia bekerja. Tingkat akuntabilitas kinerja juga sangat didukung oleh para pegawainya. Saat pegawai belum sepenuhnya memahami sasaran anggaran, maka akan berpengaruh terhadap tingkat akuntabilitas kinerja. Hal ini mengindikasikan bahwa beberapa pegawai mengalami permasalahan saat memahami informasi laporan keuangan.

1.2 Saran

Berdasarkan atas kesimpulan penelitian diatas, maka direkomendasikan beberapa saran kepada penelitian berikutnya, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memasukkan faktor Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Penelitian, karena berdasarkan kesimpulan penelitian ada beberapa pegawai tidak memahami informasi sasaran anggaran yang sudah disajikan secara lengkap.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dalam mengumpulkan data dari responden agar menggunakan kuesioner online saat situasi pandemi demi mengantisipasi penyebaran covid-19 di Kabupaten Ngawi.
3. Bagi pemerintah kabupaten ngawi, disarankan agar melakukan sosialisasi mengenai penggunaan sistem keuangan yang digunakan sebagai pelaporan, agar semua pegawai dapat memahami dengan jelas isi dari pelaporan.
4. Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrumen penelitian sangat rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing. Pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung ke dalam obyek yang dijadikan lokasi penelitian.

